

**SIBERIAN HUSKY DALAM KARYA SENI GRAFIS DENGAN
TEKNIK LINOLEUM CUT**

JURNAL



AYU LATIFAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

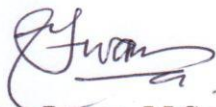
**SIBERIAN HUSKY DALAM KARYA SENI GRAFIS DENGAN
TEKNIK LINOLEUM CUT**

AYU LATIFAH

**Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir Ayu Latifah
Untuk persyaratan Wisuda Periode Maret 2019 dan telah diperiksa/disetujui
Oleh kedua pembimbing**

Padang, Januari 2019

Pembimbing I,



**Drs. Irwan, M.Sn
NIP. 19620709.199103.1.003**

Pembimbing II,



**Drs. Ariusmedi, M.Sn
NIP. 19620602.198903.1.003**

Abstrak

Kesetiaan itu sangat penting dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek, bukan hanya dalam hubungan asmara. Begitupun halnya dengan binatang. Binatang yang tidak memiliki akal dan pikiran saja bisa setia terhadap pemiliknya. Salah satu ras anjing yang paling terkenal akan kesetiiaannya adalah Siberian Husky. Siberian Husky memiliki sifat yang cukup menyenangkan bagi manusia. Karakteristik Siberian Husky ini dapat dijadikan pedoman dalam mengungkapkan fenomena batin dengan persoalan dari fenomena kehidupan. Penggarapan karya akhir ini menggunakan teknik cetak tinggi (*Relief Print*) dengan bahan Linoleum. Teknik cukilan digunakan untuk objek karya, dan teknik blok warna digunakan untuk mendapatkan bentuk objek pada karya. Unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam mewujudkan karya, agar karya terlihat menarik. Judul karya diantaranya: "*Bersiaga, Kebahagiaan, Persahabatan, Menjaga, Kasih sayang, Perlindungan, Menunggu, Kepercayaan, Kesedihan mendalam, Penantian*"

Abstract

Loyalty was very important in the life of human beings in various aspects, not only in the romance. As is the case with animals. Animals that do not have the intellect and the mind alone can true to its owner. One of the most famous dog breeds will be her loyalty is Siberian Husky. The Siberian Husky has a pretty fun for the man. Characteristics of the Siberian Husky can be deceived in revealing inner phenomenon with the question of the phenomenon of life. The implementation of this final work using high printing technique (Relief Print) with Linoleum. Curving techniques used for object works, and color blocks techniques used to get the form objects on the paper. The visual elements and principles of art very note in realizing the work, so that the paper looks interesting. The title of the work include: " *Bersiaga, Kebahagiaan, Persahabatan, Menjaga, Kasih sayang, Perlindungan, Menunggu, Kepercayaan, Kesedihan mendalam, Penantian.*"

SIBERIAN HUSKY DALAM KARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK LINOLEUM CUT

Ayu Latifah¹, Irwan², Ariusmedi³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: ayulatifah10@gmail.com

Abstract

Loyalty was very important in the life of human beings in various aspects, not only in the romance. As is the case with animals. Animals that do not have the intellect and the mind alone can true to its owner. One of the most famous dog breeds will be her loyalty is Siberian Husky. The Siberian Husky has a pretty fun for the man. Characteristics of the Siberian Husky can be deceived in revealing inner phenomenon with the question of the phenomenon of life. The implementation of this final work using high printing technique (Relief Print) with Linoleum. Curving techniques used for object works, and color blocks techniques used to get the form objects on the paper. The visual elements and principles of art very note in realizing the work, so that the paper looks interesting. The title of the work include: "*Bersiaga, Kebahagiaaan, Persahabatan, Menjaga, Kasih sayang, Perlindungan, Menunggu, Kepercayaan, Kesedihan mendalam, Penantian.*"

Keywords: Siberian Husky, Relief Print, Linoleum cut

A. Pendahuluan

Kesetiaan merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk digambarkan karena berkaitan dengan otak dan hati. Siapapun di dunia ini tentunya setuju bahwa dalam kehidupan dibutuhkan kesetiaan dalam segala hal, dan juga dalam segala bidang.

Jadi kesetiaan itu sangat penting dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek, bukan hanya dalam hubungan asmara. Begitupun halnya dengan binatang. Binatang yang tidak memiliki akal dan pikiran saja bisa setia terhadap pemiliknya.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2019.

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Salah satu binatang yang dikenal paling setia kepada pemiliknya adalah anjing. Anjing sudah terkenal kesetiaannya sampai dimanapun dan sampai kapanpun. Bahkan kemanapun pemiliknya pergi dia akan selalu mengikuti dan akan selalu menunggu kedatangan pemiliknya. Dan bahkan tak tanggung-tanggung sang anjing akan masih setia menunggu meskipun pemiliknya sudah meninggal dunia.

Salah satu ras anjing yang terkenal akan kesetiaannya adalah Siberian Husky. Siberian Husky (bahasa Rusia : *Sibirskiy Haski*) termasuk dalam jenis anjing ras berukuran sedang dan berbulu tebal (double coat). Anjing ras ini tidak ganas, bahkan terlalu baik kepada orang asing yang bukan pemiliknya. Ras ini sekilas mirip serigala, mungkin juga diperkirakan terjadi karena hasil persilangan alam.

Aslinya ras ini dikembangkan oleh masyarakat Chukchi di daerah Asia Timur Laut sebagai anjing penarik kereta untuk membawa beban di atas salju. Anjing ini dapat melolong seperti layaknya serigala. Tahun 1909, untuk pertama kalinya anjing jenis ini dibawa ke Alaska untuk bertanding dalam pertandingan jarak jauh seluruh Alaska. Dan disanalah ketahanan tubuh dan kecepatan lari anjing dari Siberia ini mulai dikenal.

Siberian Husky memiliki sifat yang cukup menyenangkan bagi manusia. Anjing jenis ini merupakan anjing yang tidak bisa diam dan sangat aktif. Watak yang lembut dan bersahabat ini adalah warisan masa lalu, karena masyarakat Chukchi memelihara anjing-anjing ini dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Masyarakat Chuckhi merumahkan anjing-anjing ini dalam perlindungan keluarga dan mendorong anak-anak masyarakat Chuckhi untuk

bermain bersamanya. Sekarang ini, sangat mempesona untuk mengamati bagaimana Siberian Husky dan anak-anak saling memiliki satu sama lain. Siberian Husky sangat waspada, gemar, menyenangkan, aktif dan sangat mudah menyesuaikan diri. Tingkat kecerdasannya telah dibuktikan, tetapi jiwa merdekanya setiap waktu menantang kecerdikan manusia. Kemampuan serba bisanya membuat anjing jenis ini menjadi teman yang sangat menyenangkan bagi manusia.



Gambar 1. Siberian Husky

(Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Siberian_Husky, 2018)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik membuat anjing Siberian Husky sebagai objek utama untuk dijadikan karya akhir. Karya akhir yang dibuat dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi (*relief print*), berdasarkan pada minat dan kemampuan teknis yang dimiliki dengan mendalami paket grafis selama kuliah di Seni Rupa. Alasan lain karena selama ini seni grafis masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Padahal seni grafis memiliki kedudukan yang sama dengan seni lukis dan patung sebagai karya seni murni. Seni grafis menurut Budiwirman (2012:76) adalah salah

satu media ekspresi dan bukan semata-mata merupakan alat untuk memperbanyak hasil karya seni rupa saja.

Kelebihan lain dari karya seni grafis adalah karya yang bisa diperbanyak lebih dari satu karya, hingga batasan seratus cetakan. Keorisinalitasan karya seni grafis terletak pada klise, karena klise merupakan kunci utama dari seni grafis. Kerusakan dalam pembuatan klise juga akan mengakibatkan kerusakan pada hasil karya. Ketertarikan dalam cetak tinggi pada bentuk cukilan-cukilan pahat yang membentuk efek garis pada karya. Selain itu cetak tinggi juga bisa digunakan dengan sistem blok warna untuk mencapai bentuk yang diinginkan. Sementara itu bahan yang digunakan adalah lempengan karet lino (*linoleum*) alasan karena materialnya lebih lunak dari pada material kayu, sehingga lebih mudah dikendalikan pada waktu dicukil. Di samping itu, materialnya tidak memiliki serat sehingga bila ditintai dan dicetak warnanya akan merata. Maka dari itu, judul dari karya akhir ini adalah “*Siberian Husky dalam karya seni grafis dengan teknik linoleum cut*”

B. Metode Penciptaan

Terdapat beberapa tahap penciptaan karya seni yang harus dilalui diantaranya:

1. Persiapan (*Preparation*)

Persiapan merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya seni. Pada tahap ini dilakukan penggalan informasi mengenai karya yang akan dibuat, melakukan *survey* perpustakaan, belajar dari melihat-lihat karya seniman terdahulu, dan melihat foto-foto dari berbagai media.

2. Elaborasi

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data dan ide-ide seni yang didapat dari tahap persiapan di atas dan menganalisis data tersebut kemudian menyimpulkannya. Menjelang pembuatan sebuah karya, seorang seniman harus mencari ide sebagai objek untuk karya yang akan dibuat.

Pada tahapan pencarian ide ini dilakukan *survey* dengan pengamatan objek yang akan dijadikan ide dalam berkarya dengan membaca berbagai literatur, sumber bacaan di perpustakaan yang membahas tentang anjing Siberian Husky. Selain itu, penulis juga melihat artikel yang berhubungan dengan objek Siberian Husky, serta mengikuti perkembangan seni grafis sebagai bahan acuan dan motivasi dalam menentukan berbagai objek yang dituangkan ke dalam bentuk karya sesuai dengan konsep yang diangkat. Karya akhir ini berbentuk bidang dua dimensi dan dipajang di dinding sebagai hiasan. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya akhir yaitu teknik cetak tinggi atau *relief print* multi warna dengan menggunakan klise tunggal.

3. Sintesis

Sintesis merupakan cara mewujudkan konsepsi atau ide yang telah ada ke sebuah media berupa kertas sehingga menghasilkan sebuah karya. Dalam perwujudan ide harus ada pertimbangan atas kemampuan dan tidak lari dari aturan teknis yang ada, seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa. Unsur visual dan prinsip seni rupa sangat mendukung

terwujudnya suatu karya seni yang menarik dan memiliki nilai keindahan. Unsur atau prinsip tersebut merupakan dasar dari berolah estetik seorang perupa atau seniman yang membuat karya. Selain itu, teknik yang digunakan disesuaikan dengan objek yang akan divisualisasikan.

4. Realisasi Konsep

Setelah ide, konsep, dan sasaran objek yang akan divisualisasikan ke dalam bentuk karya ditemukan, maka dilanjutkan pada proses atau tahapan pembuatan karya. Pada tahap ini menyusun ide dan konsep karya yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian dituangkan pada pembuatan sketsa dan dilanjutkan dengan pembuatan karya.

5. Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penciptaan karya. Penulis melakukan persiapan untuk pameran karya yang dibuat. Karya tersebut nanti dipajang pada rak khusus yang telah dipersiapkan. Selain itu juga mempersiapkan katalog sebagai media pendukung dalam pameran karya akhir.

C. Pembahasan

Karya akhir yang dibuat berjumlah sepuluh buah dengan judul yang berbeda-beda, namun tetap memiliki satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling berkaitan antara satu sama lain. Dalam proses pembuatan karya akhir ini, digunakan teknik cetak tinggi dengan menggunakan karet lino atau sering disebut linoleum cut.

Dalam kesempatan ini penulis membahas karya dalam bentuk tulisan agar dapat membantu para apresiator dalam memaknai karya-karya yang diciptakan. Berikut deskripsi dari beberapa karya akhir yang dibuat.

1. Karya 2 (Lampiran Gambar 1/ Kebahagiaan)



*"Kebahagiaan"
40cm x 60 cm
Relief Print (Linoleum Cut)
2018
Ayu Latifah*

Karya kedua yang berjudul "Kebahagiaan" ini menampilkan objek utama seorang anak remaja laki-laki dan seekor anjing Siberian Husky. Anak remaja ini terlihat sedang memegang anjing Siberian Husky tersebut. Wajah remaja itu terlihat sedang tersenyum dan memejamkan mata, serta anjing Siberian husky yang sedang menjulurkan lidahnya.

Karya yang berjudul "Kebahagiaan" ini memiliki komposisi yang asimetris, namun tetap seimbang. Komposisi antara dua objek utama yang saling berhadapan. Seorang anak remaja laki-laki dan seekor anjing siberian Husky dengan latar belakang sebuah pohon yang membuat karya ini tampak seimbang. Unsur garis yang digunakan yaitu garis kontur untuk mempertegas objek. Anjing Siberian Husky yang memiliki sifat menyenangkan terhadap manusia membuat banyak orang menyukai jenis anjing yang satu ini. Sifatnya ini membuat orang-orang disekitarnya

merasa bahagia dan merasa terhibur. Husky ini juga memiliki insting yang sensitif sehingga dia pun memahami bahasa tubuh pemiliknya baik itu sedang sedih ataupun sedang bahagia.

2. Karya 3 (Lampiran Gambar 2/ Persahabatan)



"Persahabatan"
60cm x 40cm
Relief print (Linoleum Cut)
2018
Ayu Latifah

Karya ketiga yang berjudul "Persahabatan" terdiri dari dua objek utama yaitu seorang pemuda dan seekor anjing Siberian Husky. Anjing ini sedang berdiri disamping seorang pemuda yang sedang duduk. Anjing ini juga sedang menjulurkan lidahnya. Pemuda ini sedang memegang anjing Siberian Husky tersebut.

Karya "persahabatan" ini menampilkan komposisi karya yang terpusat. Objek utama berada ditengah dengan pinggir bagian kiri dan kanan yaitu berupa langit pada bagian atas serta tanah pada bagian bawah. Karya "persahabatan" ini menampilkan komposisi karya yang terpusat. Objek utama berada ditengah dengan pinggir bagian kiri dan kanan yaitu berupa langit pada bagian atas serta tanah pada bagian bawah. Sifat Siberian Husky ini yang bersahabat dengan manusia menjadikannya sebagai binatang peliharaan yang menyenangkan. Kesetiannya terlihat dari sifatnya yang suka bersahabat dan ramah. Anjing ini juga gemar

berolahraga sehingga pemiliknya pun juga akan sering diajak berolahraga oleh anjing Siberian Husky ini.

3. Karya 4 (Lampiran Gambar 3/ Menjaga)



"Menjaga"
60cm x 40cm
Relief print (Linoleum Cut)
2018
Ayu Latifah

Pada karya keempat yang berjudul "Menjaga" menampilkan objek seorang bayi dan seekor anjing siberian husky. Terlihat seekor anjing Siberian Husky yang sedang dalam posisi tidur. Seorang bayi tersebut sedang tertidur di badan anjing Siberian Husky. Wajah bayi ini terlihat sangat tenang dan Siberian Husky ini pun juga terlihat tenang.

Perpaduan unsur rupa menimbulkan sebuah kesatuan pada karya ini, hingga melahirkan keharmonisan. Komposisi antara objek utama dan latar belakang pun juga seimbang. Objek utama tepat berada di tengah-tengah karya. Penulis memberi Judul karya ketiga ini "Menjaga" karena terlihat seekor anjing siberian Husky yang sedang menjaga seorang anak yang sedang tertidur di badannya. Hal ini terjadi karena anjing Siberian husky ini yang memiliki sifat yang ramah dan penyayang. Hal itu terjadi karena Masyarakat Chuckhi merumahkan anjing-anjing ini dalam

perlindungan keluarga dan mendorong anak-anak masyarakat Chuckhi untuk bermain bersamanya. Maka dari itu anjing Siberian Husky ini dapat dengan mudah bergaul dengan seluruh anggota keluarga pemiliknya.

4. Karya 6 (Lampiran Gambar 4/Perlindungan)



"Perlindungan"
60cm x 40cm
Relief Print (Linoleum Cut)
2018
Ayu Latifah

Karya yang berjudul “perlindungan” ini memiliki objek utama yaitu anjing Siberian Husky. Anjing Siberian Husky ini terlihat sedang berjalan, dan tampak sepasang kaki yang sedang berjalan seiring dengan anjing Siberian Husky tersebut. Anjing siberian Husky ini tampak sedang siaga sewaktu sedang berjalan.

Pada karya enam ini terlihat titik fokus pada anjing Siberian husky yang sedang menjulurkan lidahnya yang berwarna merah muda kemerahan. Karya yang berjudul “perlindungan” ini terinspirasi dari sifat anjing Siberian Husky yang siaga. Tentu anjing ini akan siaga menjaga pemiliknya kemanapun dia pergi. Terlihat pada karya enam ini seekor anjing siberian Husky yang sedang berjalan-jalan dengan pemiliknya, dengan raut wajah yang garang sambil menjulurkan lidah. Kesetiaannya terhadap pemiliknya ditunjukkan dengan sikap yang memberi perlindungan akan ancaman-ancaman yang akan terjadi.

D. Simpulan dan Saran

Penulis tertarik untuk mengangkat anjing jenis Siberian Husky sebagai objek utama karena anjing ras ini merupakan anjing yang terlihat garang karena perawakannya yang mirip dengan serigala tetapi sifatnya adalah kebalikan dari bentuk fisiknya. Siberian Husky memiliki sifat yang ramah, ceria, siaga, bersahabat dan lembut.

Dalam pembuatan karya, penulis mengerjakan secara manual tanpa adanya bantuan mesin cetak atau mesin *press*, sehingga bagian pinggiran karya susah disamakan, sehingga memerlukan kertas mal. Karya grafis yang penulis buat memiliki dua edisi dan memiliki minimal enam warna dan maksimal sembilan warna.

Saran yang penulis rangkum sebagai berikut:

1. Karya grafis ini diharapkan bisa membangkitkan semangat dalam berkarya seni serta dapat dijadikan patokan dan rujukan mahasiswa Seni Rupa dalam membuat karya seni.
2. Dengan adanya karya grafis ini diharapkan masyarakat akan lebih mengenal seni grafis dan cabang-cabang seni grafis
3. diharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Irwan, M.Sn dan pembimbing II Drs. Ariusmedi, M.Sn

Daftar Rujukan

- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Eswendi dan Zubaidah. 2010. *Pedomam Penulisan Tugas Akhir*. Padang: UNP Press
- Wikipedia (2018) Siberian Husky https://en.wikipedia.org/wiki/Siberian_Husky (27/12/2018)
- Wikipedia (2005) Asal Mula Siberian Husky https://id.wikipedia.org/wiki/Siberian_Husky (30/03/2017)